

Workshop Pengembangan Bakat terhadap Atlet Basket Muda Kepahiang

Feby Elra Perdima ¹⁾; Deffri Anggara ²⁾; Dolly Apriansyah ²⁾; Azuwandri ³⁾

^{1,2)} *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia*

³⁾ *Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Bengkulu, Indonesia*

Email: ¹⁾ deffri.anggara@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [10 Desember 2021]

Revised [25 Desember 2021]

Accepted [6 Januari 2022]

KEYWORDS

Workshop, Talent
Development, Basketball
Athlete

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan Bakat terhadap Atlet Basket Muda Kepahiang. Pelatihan akan dibagi menjadi 2 tahap, di mana pada tahap awal tim akan memaparkan konsep Pengembangan Bakat terhadap Atlet Basket Muda Kepahiang. Metode pelatihan ini dilakukan dengan metode tutorial dan FGD agar atlet dapat meningkatkan kemampuan bolabasket. Pelatihan ini menghasilkan respon/ umpan balik yang sangat baik bagi peserta, karena sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mereka mengenai pentingnya suatu program latihan, motivasi, kerjasama tim dalam olahraga bolabasket.

ABSTRACT

The purpose of this community service is to increase the talent of Kepahiang Young Basketball Athletes. The training will be divided into 2 stages, where at the initial stage the team will explain the concept of Talent Development for Kepahiang Young Basketball Athletes. This training method is carried out using the tutorial method and FGD so that athletes can improve their basketball skills. This training resulted in a very good response/feedback for the participants, because it was very useful to increase their knowledge about the importance of an exercise program, motivation, teamwork in basketball.

PENDAHULUAN

Bolabasket adalah sebuah olahraga permainan yang sederhana. Inti dan rahasia permainan bolabasket adalah melakukan hal-hal yang sederhana dengan sebaik-baiknya. Menurut Oliver (2007:vi) "Bolabasket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa bolabasket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan". Keterampilan-keterampilan perseorangan seperti tembakan, umpan, dribel, dan rebound, serta kerja tim untuk menyerang atau bertahan adalah prasyarat agar berhasil dalam memainkan olahraga ini.

Wissel (1996:1) bolabasket adalah olahraga untuk semua orang. Walaupun sekarang bolabasket lebih banyak dimainkan oleh remaja laki-laki, namun sekarang dapat dimainkan oleh wanita atau remaja dan orang cacat dari segala usia dan ukuran tubuhnya. Bolabasket dimainkan oleh dua tim dengan lima pemain setiap tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (score) dengan memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bolabasket adalah olahraga yang sederhana tetapi sangat menyenangkan. Dikatakan sederhana karena tujuan bermain basket adalah memasukkan bola ke ring lawan sebanyak-banyaknya, dan tim yang memperoleh point terbanyak menjadi pemenangnya. Dikatakan menyenangkan karena permainan bolabasket menjunjung tinggi kerjasama tim, disana dapat dilihat kekompakan tim, dan tim yang kompak akan menciptakan suasana gembira antar mereka karena saling percaya satu sama lain.

Atlet muda menjadi sorotan baik bagi pengurus maupun pelatih karena mereka merupakan penerus-penerus atlet senior, sehingga mereka sangat perlu diperhatikan untuk tercapainya prestasi yang tinggi bagi mereka. Usia muda menjadi salah satu faktor untuk kemajuan olahraga, terkhususnya olahraga bolabasket. Melalui atlet-atlet muda ini diharapkan kedepannya Kabupaten Kepahiang mengeluarkan atlet basket yang mempunyi sehingga dapat bersaing di ajang Provinsi maupun Nasional.

METODE

Pelatihan akan dibagi menjadi 2 tahap, di mana pada tahap awal tim akan memaparkan konsep Pengembangan Bakat terhadap Atlet Basket Muda Kepahiang. Metode pelatihan ini dilakukan dengan metode tutorial dan FGD agar atlet dapat meningkatkan kemampuan bolabasket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan dalam satu sesi. Dimana dalam kegiatan ini sesi materi lebih dominan dengan tambahan diskusi tanya jawab. Materi-materi tersebut berupa program latihan, peningkatan motivasi latihan dan prestasi, kerjasama tim, membangun kekeluargaan di dalam tim bolabasket. Adapun untuk nama kegiatan, waktu, dan tempat pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan : Workshop pengembangan bakat terhadap atlet basket muda Kabupaten Kepahiang
- b. Peserta : Atlet-atlet muda bolabasket Kepahiang
- c. Lokasi : Kelas sekolah Kabupaten Kepahiang

Berikut ini adalah rangkaian kegiatannya:

1. Peserta

Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah atlet-atlet muda bolabasket Kabupaten Kepahiang.

Tabel 1. Data atlet-atlet muda bolabasket Kabupaten Kepahiang

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1	Akbar Maulana	L	16 tahun
2	Dio Apriyansah	L	15 tahun
3	Agung	L	15 tahun
4	Ilhamsyah	L	14 tahun
5	Redo Dovia	L	16 tahun
6	Retno Larasati	P	15 tahun
7	Desi	P	15 tahun
8	Lola Septiani	P	14 tahun
9	Rio	L	17 tahun
10	Gunawan	L	13 tahun
11	Pieters	L	14 tahun
12	Kemas Faruq	L	14 tahun
13	Deki Irawan	L	15 tahun
14	Devo	L	16 tahun
15	Indra	L	15 tahun
16	Aji Saputra	L	14 tahun
17	Rianda Anggara	L	15 tahun
18	Wawan	L	15 tahun

2. Materi

Materi yang diberikan kepada atlet-atlet muda bolabasket Kabupaten Kepahiang adalah program latihan, peningkatan motivasi latihan dan prestasi, kerjasama tim, membangun kekeluargaan di dalam tim bolabasket.

Tabel 2. Susunan kegiatan Workshop pengembangan bakat terhadap atlet basket muda Kabupaten Kepahiang

NO	PERTEMUAN	MATERI	PENGAJAR
1	Pengantar Awal	1. Pentingnya melaksanakan protokol kesehatan (3M) 2. Sebelum masuk ruangan atlet mencuci tangan terlebih dahulu dan diukur suhu badannya 3. Membaca doa	Tim Instruktur
2	Penyampaian Materi	1. Program latihan 2. Peningkatan motivasi latihan dan prestasi 3. Kerjasama tim 4. Membangun kekeluargaan di dalam tim bolabasket	Tim Instruktur
3	Penutup	1. Menyampaikan kesimpulan kegiatan 2. Membaca doa	Tim Instruktur

I. DOKUMENTASI PELATIHAN



Gambar 1. Foto bersama atlet-atlet muda bolabasket Kabupaten Kepahiang



Gambar 2. Pemateri saat menyampaikan materi



Gambar 3. Peserta pelatihan mencuci tangan terlebih dahulu



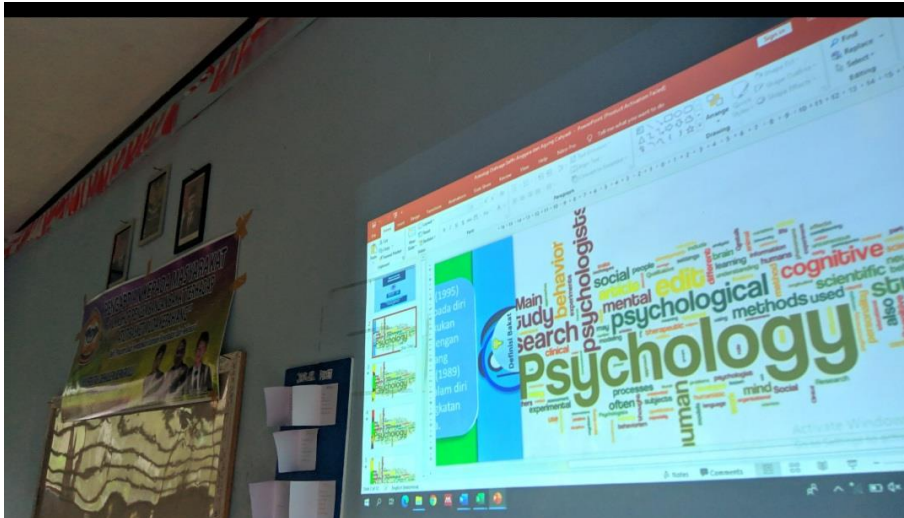
Gambar 4. Pemateri menyampaikan materi tentang program latihan



Gambar 5. Peserta pelatihan mencuci tangan terlebih dahulu



Gambar 6. Peserta pelatihan diukur suhunya sebelum masuk ke ruangan



Gambar 7. Materi pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pelatihan ini menghasilkan respon/ umpan balik yang sangat baik bagi peserta, karena sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mereka mengenai pentingnya suatu program latihan, motivasi, kerjasama tim dalam olahraga bolabasket.
2. Antusiasme peserta sangat baik dalam melaksanakan kegiatan ini dari awal hingga akhir
3. Antara pemateri dan peserta terjalin hubungan yang baik saat kegiatan ini dilaksanakan
4. Mengingat pentingnya kegiatan ini karena sangat membantu atlet-atlet muda yang masih minim pengalaman baik dalam program latihan, peningkatan motivasi latihan dan orestasi, kerjasama tim. Kedepannya pelatihan seperti ini sangat disarankan untuk terus berlanjut dan diadakan bukan hanya di Kabupaten Kepahiang, tetapi juga Kabupaten yang ada di Provinsi Bengkulu, ataupun hingga tingkat Nasional. Selain itu juga bagi dosen selaku pemateri/ instruktur, kegiatan pengabdian seperti ini merupakan jembatan untuk mengabdikan dan berbagi pengetahuan pada siapapun di bidang pengajaran dan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu atlet bolabasket club Red Warriors Kabupaten Kepahiang

DAFTAR PUSTAKA

- Sukintaka. (2004). Teori Pendidikan Jasmani. Bandung: Nuansa.
- Trianto. (2011). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta : Kencana Perdana Media Group.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- FIBA. (2008). Peraturan-peraturan Bola Basket, Official Basketball Rules, Pengurus Besar Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia
- Abidin, Akros. (1999). Buku Penuntun Bola Basket Kembar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salim, Agus. (2008). Buku Pintar Bola Basket. Bandung: Nuansa
- PERBASI. (2006). Peraturan Permainan dan Pertandingan Bola Basket. Jakarta.